

RINGKASAN
(LITERATURE REVIEW)

POTENSI ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) TERHADAP BAKTERI *Escherichia coli*

Dayu Putri Maharani

Penyakit infeksi yaitu penyakit yang dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain atau dari hewan ke manusia. Pengobatan yang diberikan untuk mengobati penyakit infeksi yaitu antibiotika, namun dapat menyebabkan efek samping seperti resistensi antibiotik. Resistensi bakteri terhadap antibiotik yang telah ada harus diimbangi dengan penemuan baru salah satu produk alam yang bermanfaat. Pengembangan produksi tanaman obat semakin pesat dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat yang meningkat tentang manfaat tanaman obat-obat alami karena dalam penggunaan obat berasal dari bahan alam memiliki efek samping yang relatif lebih kecil. Penelitian bahan alam sendiri sudah banyak diteliti di Indonesia, hal ini terkait kandungan bahan aktif yang memiliki khasiat sebagai obat dan mempunyai kandungan senyawa metabolit sekunder salah satu pada tanaman Daun kelor (*Moringa oleifera*). Kandungan dari daun kelor (*Moringa oleifera*) mengandung senyawa yaitu alkaloid, saponin, flavonoid, steroid, triterpenoid, polifenol dan tanin yang berperan sebagai antibakteri. Dari *Literature Review* bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol dan daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* yang telah diujikan oleh metode difusi. Hasil dari penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa dari ekstrak etanol daun kelor memiliki daya hambat terhadap bakteri *Escherichia coli*. Konsentrasi yang Menunjukkan hasil paling baik yaitu 2%, 5%, 10%, 75% dan 100% dengan kategori daya hambat sedang sehingga sangat kuat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) memiliki efek sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

Kata Kunci : Daun Kelor (*Moringa oleifera*), antibakteri, Pengukuran zona hambat, *Escherichia coli*